JURNAL

PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. USAHA TANI MAJU KAB. KEDIRI

EFFECT OF WORK SAFETY, WORK HEALTH, AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY OF PT. BUSINESS FARMING FOR KAB. KEDIRI

Oleh:

AYU PUSPITA

14.1.02.02.0184

Dibimbing oleh :

1. **RESTIN MEILINA, S.E, M.M.**
2. **DHIYAN SEPTA W., M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ayu Puspita
NPM	: 14.1.02.02.0184
Telepun/HP	: 085862004448
Alamat Surel (Email)	: ayupuspi113@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 03 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Restin Meilina, S.E, M.M. NIDN : 0721058605	Dhiyan Septa Wihara, M.M. NIDN : 0721058605	Ayu Puspita NPM : 14.1.02.02.0184

PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. USAHA TANI MAJU KAB. KEDIRI

Ayu Puspita
14.1.02.02.0184
Ekonomi - Manajemen
Ayupuspi113@gmail.com
Restin Meilina, S.E, M.M dan Dhiyan Septa Wihara, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa perusahaan belum memaksimalkan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja serta disiplin kerja yang masih sangat longar hingga mengakibatkan produktivitas kerja karyawan menurun.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat pengaruh signifikan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Usaha Tani Maju Kab. Kediri? (2) Apakah terdapat pengaruh signifikan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Usaha Tani Maju Kab. Kediri? (3) Apakah terdapat pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Usaha Tani Maju Kab. Kediri? (4) Apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Usaha Tani Maju Kab. Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi seluruh karyawan PT. Usaha Tani Maju bagian produksi, penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner sebagai alat ukur presepsi atau pendapat karyawan PT. Usaha Tani Maju terhadap keselamatan kerja, kesehatan kerja, disiplin kerja dan produktivitas kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. (2) Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. (3) Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. (4) Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Perusahaan diharapkan menerapkan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja sesuai dengan kebutuhan karyawan, sehingga karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Selain itu sebaiknya tetap melaksanakan peraturan–peraturan yang ada agar tercipta disiplin kerja yang semakin baik terhadap semua karyawan dan perusahaan.

Kata Kunci : keselamatan kerja, kesehatan kerja, disiplin kerja, produktivitas kerja

LATAR BELAKANG

Perindustrian merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Indonesia, persaingan yang semakin ketat setiap waktunya membuat perusahaan dipaksa untuk selalu meningkatkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki terutama sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang baik sangat penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya serta menghasilkan produk berkualitas dan mempertahankan eksistensi perusahaan.

Salah satu tolak ukur yang bisa digunakan untuk menilai kualitas SDM adalah produktivitas kerja karyawan, produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang mempunyai pemikiran bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang agar tidak cepat merasa puas, akan tetapi akan terus mengembangakan diri dan mengasah kemampuan kerja.

Keberadaan industri pupuk, khususnya di Kabupaten Kediri sangat penting karena banyak dari penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kelangsungan produksi pupuk dapat memepengaruhi kelangsungan hasil panen para petani, sehingga produktivitas perusahaan sangat penting. Produktivitas perusahaan sangat bergantung pada produktivitas karyawan. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, maka perusahaan perlu mengoptimalkan produktivitas karyawannya terlebih dahulu.

Menurut Purwanti (2017:56) produktivitas merupakan hasil perbandingan antara *input* dan *output* karyawan. Pendapat lain tentang produktivitas diungkapkan oleh Sutrisno (2009:102) produktivitas merupakan hubungan dari keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas merupakan ukuran efisiensi produktif. Oleh karena itu produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah bisnis karena selalu berusaha meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam pengerjaannya. Banyak hal yang mempengaruhi produktivitas karyawan antara lain jaminan atas keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja.

Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan karena dalam bekerja karyawan pasti berhadapan dengan risiko terutama terkait dengan fisik. Menurut swasto dalam Hedianto (2011:107) keselamatan kerja merupakan kegiatan yang menyangkut seluruh proses perlindungan karyawan terhadap

kemungkinan terjadinya kecelakaan yang timbul saat karyawan bekerja. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2009:190) kecelakaan kerja akan menyebabkan penurunan produktivitas karena kelambatan produksi yang bisa mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.

Selain keselamatan kerja faktor yang harus diperhatikan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah kesehatan kerja, menuruut Purwanti (2017:98) menyatakan bahwa keselamatan kerja meliputi segenap proses perlindungan karyawan terhadap bahaya yang mungkin terjadi dalam lingkungan kerja. Sedangkan menurut Kasmir (2016:267) kesehatan kerja merupakan upaya menjaga karyawan agar tetap sehat selama bekerja. Kesehatan karyawan yang kurang baik mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi tinggi sehingga produktivitas menjadi rendah.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap produktivitas adalah disiplin kerja, menurut Asita (2017:95) disiplin kerja merupakan tindakan pimpinan yaitu memotivasi para karyawan agar memenuhi berbagai ketentuan serta peraturan yang ada di suatu perusahaan. Sedangkan menurut Hani (2008:208) disiplin kerja adalah kegiatan untuk menjalankan standar-standar yang ada didalam suatu organisasi organisasi. Pengaruh disiplin yang tepat di satu sisi dapat meningkatkan produktivitas karena ada pengawasan atas waktu dan target pekerjaan, namun di sisi lain hal ini dapat menurunkan produktivitas karena karyawan merasa tertekan dalam bekerja.

Penelitian ini dilakukan di PT. Usaha Tani Maju yakni pabrik pupuk organik di Desa Tengger Lor Kabupaten Kediri, berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan permasalahan yakni beberapa karyawan menggunakan masker seadanya seperti slayer ketika berada di area produksi dan masalah lainnya adalah keadaan kerja yang kurang sehat karena berdebu dan kurang bersih. Hal ini dapat mengakibatkan ketidak nyamanan karyawan dalam bekerja dan akan menyebabkan kesehatan karyawan terganggu. Kuat dugaan masalah tersebut disebabkan oleh faktor keselamatan dan kesehatan kerja belum terlaksana dengan baik. Selain masalah tersebut, peneliti mendapakan informasi tentang adanya beberapa karyawan yang terlambat tetapi masih dalam taraf kewajaran, maka kedisiplinan juga menjadi sorotan ketika masalah tersebut terjadi. Hal ini bisa terjadi dikarenakan tingkat absensi karyawan ikut mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan.

. Ketiga masalah tersebut sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa karyawan yang

seharusmya dalam satu shift dapat menyelesaikan 15 ton pupuk, tetapi pekerja hanya bisa menyelesaikan kurang dari 15 ton pupuk. Menurut peneliti diduga hal tersebut disebabkan oleh ketidak tahuan karyawan dari dampak perilaku negatif mereka yang mengabaikan peraturan dan kemampuan karyawan untuk bekerja terganjal oleh proses atau sistem yang tidak berjalan dengan semestinya.

Atas dasar latar belakang permasalahan yang disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul **"Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Usaha Tani Maju Kab. Kediri".**

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. **Pendekatan Penelitian**

   Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilandaskan dari filsafat positivisme, guna untuk meniliti pada populasi atau sampel tertentu.

2. **Teknik Penelitian**

   Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan menggunakan analisis kausalitas. Menurut Sugiyono (2015:56) "kausalitas" merupakan "hubungan yang bersifat sebab akibat".

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat Penelitian**

   Penelitian ini dilakukan di PT. Usaha Tani Maju yang beralamatkan di Desa Tengger Lor Kabupaten Kediri.

2. **Waktu Penelitian**

   Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yakni pada bulan Oktotober hingga Desember 2017. Yang meliputi proses pengajuan masalah dan judul sampai dengan laporan hasil penelitian

C. Populasi dan sampel

1. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2015:80) "populasi" merupakan "wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri yang berjumlah 200 orang.

2. **Sampel**

Menurut Sugiyono (2015:81) "sampel" merupakan "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Menurut Rescoe dalam Sugiyono (2015:90) bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan korelasi atau analisis regresi ganda, maka jumlah anggota sampel minimal 10 x variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel (3 variabel bebas dan 1 variabel terikat), maka jumlah sampel 10 x 4 = 40 karyawan PT. Usaha Tani Maju Kab. Kediri. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah teknik sampling insidental. Menurut Sujarweni (2014:71) sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Menurut Sugiyono (2015:102) "instrumen p enelitian" merupakan "suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Kemuadian diukur menggunakan skala *likert*

Tabel 1. Skor Skala Likert

No.	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2015: 94

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, maka terlebih dahulu dilakukan berbagai uji untuk mengetahui apakah kuesioner itu cukup layak digunakan untuk mengambil data variabel yang diteliti. Dalam hal ini menggunkan uji validitas dan uji reabilitas instrumen.

E. Validitas Dan reliabilitas instrumen

1. **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen penilitian yang baik haruslah valid dan reliabel. Untuk mengetahui instrumen tersebut valid dan reliabel maka dilakukanlah uji validitas dan uji realiabilitas

a. **Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010:211) uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. dengan asumsi sebagai berikut :

1) Apabila r hitung > r tabel dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan indikator tersebut dinyatakan valid.
2) Apabila r hitung < r tabel maka butir atau pertanyaan indikator tersebut dinyatakan tidak valid

b. **Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 berarti pernyataan reliabel.Jika nilai *cronbach alpha* ≤ *0,60* berarti pernyataan tidak reliabel.
2) Jika nilai *cronbach alpha* ≤ *0,60* berarti pernyataan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Kalsik

a. Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1. hasil uji normalitas menggunakan grafik *Normal*

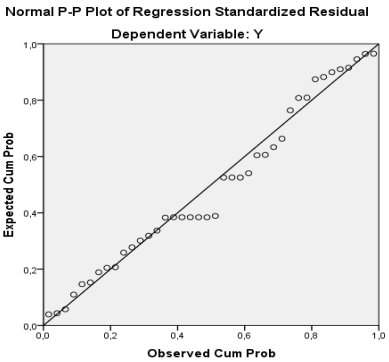

Probability Plot menunjukkan titik- titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal sehingga data berdistribusi normal atau asumsi normalitas telah terpenuhi.

b. **Uji Multikolinieritas**

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,188	5,321
	X2	,252	3,974
	X3	,295	3,393

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi hubungan antar variabel bebas atau asumsi multikolinieritas telah terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,897	1,909

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai uji *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,909. Nilai DW tabelnya untuk tingkat *a* = 5% dengan n = 40 dan k = 3 diperoleh nilai dU (batas atas) = 1,2848 dan dL (batas bawah) =1,3384.

Sehingga 4-dU = 4-1,2848 = 2,7152 Pengambilan keputusanya adalah jika dU < W < 4–dU maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif, jadi 1,2848 < 1,989 < 2,7152. Dapat disimpulkan nilai durbin watson (DW) terletak antara du s/d 4-dU sehingga asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

d. Uji **Heteroskedastisitas**

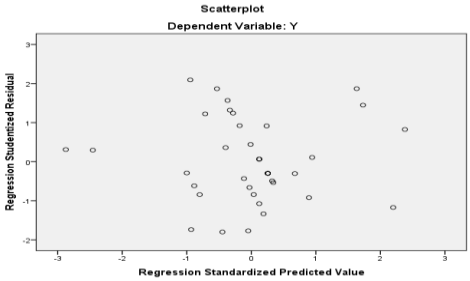

Gambar 2. Uji heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 2 grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan alat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, yaitu untuk melihat pengaruh variabel keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), disiplin kerja (X3) terhadap produktivitas kerja (Y) sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Y	,178	1,422		,125	,901
X1	,480	,131	,475	3,652	,001
X2	,321	,116	,310	2,755	,009
X3	,203	,100	,211	2,030	,040

a. Dependent Variable: Y

Persamaanregresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$Y = a + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3$

$Y = 0,178 + 0,480X1 + 0,321X2 + 0,203\ X3$

Penjelasan dari masing – masing koefisien regresi adalah sebagai berikut :

a. Konstanta = 0,178

Jika keselamatan kerja kerja (X1), kesehatan kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali (= 0), maka produktifitas kerja (Y) adalah sebesar 0,178.

b. Koefisien Keselamatan Kerja = 0,480

Jika keselamatan kerja (X1) mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, sementara kesehatan kerja kerja (X2) dan beban kerja (X3) diasumsikan tetap, maka akan meningkatkan produktivitas kerja (Y) pada PT. Usaha Tani Maju sebesar 0.108. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan, semakin naik keselamatan kerja semakin meningkat produktivitas kerja.

c. Koefisien Kesehatan Kerja = 0,321

Jika kesehatan kerja (X2) mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, sementara keselamatan kerja (X1) dan disiplin kerja kerja (X3) diasumsikan tetap, maka akan meningkatkan produktivitas kerja (Y) pada PT. Usaha Tani Maju sebesar 0,321. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan, semakin naik kesehatan kerja semakin meningkat produktivitas kerja.

d. Koefisien Disiplin Kerja = 0,203

Jika disiplin kerja (X3) mengalami kenaikan 1 (satu) satuan, sementara keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) diasumsikan tetap, maka meningkatkan produktivitas kerja (Y) pada PT. Usaha Tani Maju sebesar 0,203. Koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan, semakin naik disiplin kerja semakin meningkat produktivitas kerja.

3. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Uji ini untuk mengetahui besarnya variasi dari Produktivitas Kerja (Y) yang dijelaskan oleh variabel keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja (X2), dan disiplin kerja (X3).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Su mmary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,941[a]	,886	,876

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai *Adjust R Square* pada tabel 4.8 adalah 0,876 menunjukkan besarnya variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja dalam menjelaskan variabel produktivitas kerja adalah sebesar 87,6%. Berarti masih ada variabel lain sebesar 12,4% yang dijelaskan oleh variabel produktivitas kerja, tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

HASIL DAN SIMPULAN

A. HASIL

1. **Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan dengan nilai signifikan variabel keselamatan kerja (X1) adalah 0,001 < 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima.

Keselamtan kerja memegang peran penting dalam suatu perusahaan terutama di bagian produksi termasuk pada PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri. Menurut Kasmir (2016:267) keselamatan kerja merupakan segala perlindungan karyawan yakni secara menyeluruh. Artinya perusahaan berusaha menjaga karyawan agar karyawan jangan sampai mendapat kecelakaan pada saat menjalankan aktivitasnya di dalam perusahaan. Keselamatan kerja meliputi penyediaan alat-alat pendukung kerja maupun program-program pencegahaan kecelakaan yang dapat mencegah karyawan mengalami kecelakaan kerja.

Keselamatan kerja pada PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri mempengaruhi produktivitas karyawan. Hal ini mendukung hasil penelitian Anggraeni (2008) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja

2. **Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan dengan nilai signifikan variabel kesehatan kerja (X2) adalah 0,009 < 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima.

Menurut Kasmir (2016:267) kesehatan kerja merupakan upaya untuk menjaga agar karyawan tetap sehat selama bekerja. Artinya jangan sampai lingkungan kerja membuat karyawan tidak nyaman sehingga mengakibatkan karyawan kurang sehat atau sakit.

Kesehatan kerja adalah salah satu cara agar perusahaan mendapatkan produktivitas kerja yang tinggi dari para karyawannya dengan menerapkan program kesehatan kerja yang baik karyawan akan bekerja dengan baik sehingga produktivitas perusahaan menjadi naik, program kesehatan yang perlu dilaksankan pada PT. Usaha Tani

Maju Kab.Kediri meliputi kebersihan lingkungan, suhu udara dan ventilasi kerja serta sarana kamar mandi serta wc yang bersih. Kesehatan kerja pada PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri mempengaruhi produktivitas karyawan. Hal ini mendukung hasil penelitian tantri (2010) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

3. **Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja**

Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.9 menunjukkan dengan nilai signifikan variabel Disiplin kerja (X3) adalah 0,040 < 0,05, sehingga hipotesis H_a diterima.

Disiplin kerja sangat mempengaruhi produktivitas kerja perusahaan termasuk pada PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri. Menurut Sutrisno (2009:92) disiplin kerja merupakan sikap hormat pada peraturan serta ketetapan perusahaan, yang ada pada diri karyawan, yang menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri secara sukarela pada peraturan serta ketetapan perusahaan. Dapat dikatakan disiplin merupakan suatu alat yang digunakan para atasan untuk berkomunikasi dengan karyawan agar karyawan bersedia mengubah perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Disiplin kerja merupakan bentuk dari tanggung jawab individu atas tugas yang diterimanya dan harus dilaksanakan dengan baik. Agar produktivits perusahaan tetap terjaga maka perusahaan perlu menjaga karyawan tetap displin selama bekerja.

Disiplin kerja pada PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri mempengaruhi produktivitas karyawan. Hal ini mendukung hasil penelitian Tantri (2010) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja.

4. **Pengaruh Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, dan Disiplin kerja terhadap Produktivitas kerja**

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai signifikan Uji F

sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan

Semakin baik perusahaan menerapkan program keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan dapat meningkat sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,876 yang berarti bahwa 87,6% produktivitas kerja dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada PT. Usaha Tani Maju Kab.Kediri keselamatan kerja yang diterapkan sudah baik, kesehatan kerja juga dalam kondisi baik serta disiplin kerja baik, maka prooduktivitas kerja karyawan juga akan semakin meningkat.

B. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asita, A. D. N. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Rukun Bersama Sentosa Kediri, *1*(1),

1–16.

Fitriani, N. (2013). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Dengan Metode Partial Least Square (Studi Kasus Di Pt . Surya Pratista Hutama Sidoarjo). *Industria*, *2*(2), 93–105.

Ghozali, I. (2011). *Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang : BP Universitas Diponegoro*.

Hamali, Y. A. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Hani, H. T. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Hedianto, B. R. (2014). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Drilling & Oilfield Services PT Elnusa Tbk . Jakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *10*(1), 1–9. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=moenir+dalam+bayu&btnG=.

Ibrahim Jati Kusuma. (2011). Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Karyawan Pt. Bitratex Industries Semarang. *Image Rochester NY*, *2*(2), 3.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik). Jakarta: Rajawali Press*. Jakarta: Rajawali Press.

Purwanti, L. D. (2017). KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA (Studi pada Karyawan Divisi Operasi dan Pemeliharann PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Unit Pembangkitan Paiton), *44*(1), 118–126.

Rivai, Veithzal, E. S. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusi Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanusi. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.

Setiawan, A. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang Agung. *Ilmu Manajemen*, *1*(4), 1245. Retrieved from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Harlie+dalam+agung&btnG=.

Sinungan. (2009). *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Sutrisno. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Perdana Media.

Swasto, B. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.